



Pedagang Tak Perlu Khawatir

WAWALI Kota Yoga, Heroe Poerwadi meyakinkan para PKL, supaya tidak perlu khawatir, karena telah disiapkan upaya lanjutan agar aktivitas ekonomi di Malioboro tetap bergeliat. Meksi lapak-lapak dipindahkan, lanjutnya, seluruh pedagang dipastikan eksis dan tetap memperoleh perhatian.

“Kita akan atur sedemikian rupa, ini masih proses juga. Pembangunan Teras Malioboro ini baru awalan, kedepannya tentu masih ada pengembangan-pengembangan lanjutan, sehingga semakin baik bagi pedagang,” ujarnya.

Terlebih, para pedagang masih dipertahankan di pusat perekonomian kota pelajar, di mana dua sentra yang telah disediakan, bera-

da di lokasi strategis, di sisi utara, maupun selatan. Karenanya, ia berani menjamin, pelancong yang datang ke Malioboro tetap singgah di dua titik itu. Bukan tanpa alasan, Wawali menuturkan, Teras Malioboro nantinya bisa diakses dari semua sisi, sehingga tidak ada pedagang yang posisinya di belakang. Alur masuk bagi pengunjung pun sudah dipikirkannya, sebisa mungkin pedagang tersambang agar komoditasnya laku.

“Masuk Teras Malioboro itu bisa dari timur, bisa dari barat juga. Jadi, konsepnya semua di depan, nggak ada yang di belakang. Nanti, kalau dilihat, pasti responsnya itu, ‘oh jebulane koyo ngene to’, begitu,” katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005